BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Agama Kristen memiliki kedudukan penting bagi pembentukan karakter dan spiritualitas generasi muda, khususnya generasi alpha. Era perkembangan digital saat ini, telah menjadi hal yang menjadi sorotan dan menimbulkan kekhawatiran terlebih khusus pada pendidikan sekarang yaitu, kehadiran generasi yang hidup di era perkembangan global, yakni generasi alpha. SDN 19 Mengkendek sebagai salah satu lembaga kependidikan yang memiliki tanggung jawab dalam memberikan Pendidikan Agama Kristen bagi siswa yang termasuk kategori generasi alpha. Di samping itu, generasi alpha merupakan generasi kelahiran tahun 2010 sampai sekarang yang tentunya tidak terlepas dari perkembangan global. Pendidikan Agama Kristen tentunya harus peka terhadap tantangan dan peluang zaman, terlebih khusus bagi generasi alpha yang hidup pada masa kini.

Berdasarkan data dan pengamatan yang diperoleh di SDN 19 Mengkendek dengan mewawancarai 11 orang siswa kelas empat yang belajar Pendidikan Agama Kristen dan termasuk kategori generasi alpha kelahiran tahun 2013-2014, saat ini berusia 9-10 tahun mengatakan bahwa dengan hadirnya *handpone* sangat membantu dalam mencari tugas, mencari permainan hiburan seperti *game*, bahkan sampai mencari informasi lainnya

dalam satu genggaman, seperti mendapatakan informasi terkini dari media sosial baik itu dari *Facebook, Tik-tok,* dan *Youtube.* Adapun juga pembelajaran yang diminati yakni pembelajaran berbasis proyek, pemanfaatan aplikasi sebagai sumber belajar, pembelajaran menggunakan video pendek, serta desain ibadah yang di inovasi.

Berangkat dari hal yang memudahkan akses dan daya tarik dari generasi alpha di SDN 19 Mengkendek khususnya di kelas empat, tentunya berdasarkan pengamatan awal pada tanggal 22 September 2023 dan pengamatan kedua 4 Mei 2024, siswa memiliki kendala dalam berinteraksi pada proses pembelajaran, karena pada saat pembelajaran berlangsung, guru mengajar menggunakan LCD dan memberikan tugas lalu siswa diajak agar mengemukakan pendapat sekaitan tugas yang telah diberikan, adapun siswa tidak terlalu tertarik dengan pembelajaran menggunakan media cetak. Berdasarkan hasil pengamatan, siswa kesulitan untuk mengemukakan pendapatnya, dan berdasarkan percakapan dengan siswa kelas empat, ternyata sebagian memiliki kesulitan dalam berinteraksi, karena guru pada saat melaksanakan pembelajaran belum sepenuhnya sesuai kebutuhan siswa. Adapun jika dilihat pada konteks sekarang generasi alpha tentunya menyukai melakukan sesuatu dengan cara sendirian, dan menginginkan sesuatu yang instan, karena dampak dari fitur informasi yang memberikan kemudahan dalam mencari sesuatu. Adapun juga yang dilihat yakni pada saat ibadah, keterlibatan siswa kelas empat sebagian masih kurang dalam mengikutsertakan diri dalam beribadah. Di samping itu, Pendidikan Agama

Kristen memiliki kedudukan dalam memberikan pemahaman bagi peserta didik dalam membentuk karakter, terlebih khusus bagi generasi alpha di SDN 19 Mengkendek.

Menurut Ahmad Hidayat generasi alpha merupakan generasi kelahiran tahun 2010-2025.¹ Diketahui generasi alpha telah duduk pada bangku sekolah dasar, pendidik sekarang akan diperhadapkan dengan tingkatan generasi yang hidup di era masa kini. Hal tersebut berdampak bagi pendidik dalam mengajar saat proses pembelajaran. Hal yang menjadi ciri dari generasi alpha adalah sebagai masyarakat yang digital, dekat dengan internet dan *gadget*, dan generasi yang cerdas dari yang sebelumnya. Akan tetapi, adapun yang menjadi dampak pemakaian dari kemudahan informasi seperti kurangnya bersosialisasi dan cenderung menyukai pola yang instan, tetapi dengan hadirnya pendidikan maka hal tersebut memiliki tantangan serta peluang bagi pendidik itu sendiri.

Penelitian ini mengkaji seputaran informasi dari penelitian sebelumnya yang akan digunakan sebagai perbandingan sekaitan dengan topik penelitian yang dikaji, dengan melihat pembahasan maka yang dilihat yakni permasalahan apa yang melatarbelakangi penelitian sehingga mengangkat topik tersebut, dan penelitian tersebut berjudul evaluasi kesiapan guru atau pendidik menghadapi

¹ Ahmad Hidayat, *Pendidikan Generasi Alpha Tantangan Masa Depan Guru Indonesia* (Yogyakarta: Jejak Pustaka, 2021), 1.

3

tantangan generasi alpha dalam meningkatkan mutu pendidikan di era perkembangan global.²

Penelitian tersebut menggunakan penelitian dari tahun 2023 yang diterbitkan oleh jurnal teologi dan pendidikan agama kristen, yakni membahas sekaitan peran guru sebagai pembelajar dalam mengajar di era perkembangan dalam memenuhi pembelajaran generasi alpha, dan yang menjadi permasalahan pada penelitian, guru memiliki tuntutan agar terus belajar, karena zaman global bukan hanya sekedar menguasai ilmu pengetahuan tetapi juga teknologi, sehingga guru diharuskan untuk belajar agar guru tidak ketinggalan. Adapun penelitian menggunakan penelitian pustaka dengan mengumpulkan data dari sumber buku, sekaitan tantangan peran guru menyesuaikan diri di era perkembangan mendidik generasi alpha, dan memiliki tujuan untuk melihat kesiapan guru dalam mengajar generasi alpha. Hasil dari penelitian tersebut yaitu, memberikan kontribusi pemahaman yang baik bagi guru dalam mempersiapkan diri mengajar generasi alpha.

Penelitian selanjutnya berjudul tantangan, peluang, dan strategi pendidikan kristen pada era disrupsi.³ Penelitian dari tahun 2022 diterbitkan oleh jurnal teologi biblika dan praktika, membahas sekaitan perlunya Pendidikan

_

² Han Timotius dan Nursenta Dahliana Purba, "Evaluasi Kesiapan Guru atau Pendidik Menghadapi Tantangan Generasi A untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan di Era Kemajuan Teknologi," *Kaluteros Jurnal Teologi Dan Pendidikan Agama Kristen* 5, no. 2 (9 November 2023): 58–68, https://doi.org/10.60146/kaluteros.v5i2.61.

³Purwisasi Yuli dkk., "TANTANGAN, PELUANG, DAN STRATEGI PENDIDIKAN KRISTEN PADA ERA DISRUPSI," *CARAKA: Jurnal Teologi Biblika dan Praktika* 3, no. 2 (10 November 2022): 295–308, https://doi.org/10.46348/car.v3i2.112.

Agama Kristen di hubungkan dengan konteks masa kini yang disebut era disrupsi serta permasalahan dari penelitian yakni, ketertarikan terhadap situs online yang memudahkan peserta didik di mana, membuat peserta didik tidak mengenal waktu. Penelitian menggunakan metode studi pustaka, dan tujuannya yakni memperoleh tantangan dan peluang pendidikan agama kristen pada era disrupsi. Adapun hasil penelitian mengkaji tentang tantangan dan peluang pendidikan agama kristen dengan menggunakan strategi yang tepat dalam mendidik siswa di era disrupsi.

Jikalau melihat penelitian di atas, tentunya akan menjadi acuan relevansi dalam penelitian yang di kaji, karena perbandingan dari penelitian terdahulu, dapat dijadikan sebagai acuan dalam kelanjutan penelitian, terkait Tantangan dan Peluang Pendidikan Agama Kristen bagi Generasi Alpha di SDN 19 Mengkendek. Generasi alpha adalah generasi yang lahir tahun 2010-2025. Yakni generasi tersebut memiliki kesempatan mendapatkan pendidikan yang baik, karena melalui teknologi generasi alpha memiliki pemikiran yang berkembang, dan hal tersebut pola kehidupannya lebih mengarah pada pola perkembangan zaman yang tentunya sesuai dengan konteks kehidupan generasi alpha.

Pendidikan merupakan elemen yang mendukung dalam menentukan masa depan dan kemajuan bangsa, untuk berfikir secara sehat, berelasi serta

⁴ Anik Andriani, *Parenting Generasi Alpha di Era Digital* (Tangerang Selatan: Indocamp, 2019), 10.

berkolaborasi yang efektif.⁵ Berlanjut pada tahap pemecahan masalah terlebih khusus Pendidikan Agama Kristen yang memiliki pengajaran bersumber dari Alkitab. Pendidikan kepada generasi alpha, hendaknya diselaraskan dengan konteks pendidikan yang benar. Pendidikan harus mampu mengikuti perkembangan karena telah menjadi tantangan zaman sekarang terlebih dalam mendidik generasi alpha.

Dari uraian di atas maka penelitian difokuskan meneliti tantangan dan peluang Pendidikan Agama Kristen bagi generasi alpha di SDN 19 Mengkendek.

B. Fokus Permasalahan

Dalam penulisan karya ilmiah ini yang akan menjadi fokus masalah yaitu tantangan dan peluang Pendidikan Agama Kristen bagi generasi alpha di SDN 19 Mengkendek.

C. Rumusan Masalah

Bagaimana tantangan dan peluang pelaksanaan Pendidikan Agama Kristen bagi genera si alpha di SDN 19 Mengkendek?

⁵ Harianto Gede Panembahan, Pendidikan agama Kristen dalam Alkitab dan dunia pendidikan masa kini: pembahasan lengkap tentang dasar, implementasi, dan penerapan pendidikan agama Kristen dalam Perjanjian Lama, Perjanjian Baru, dan kehidupan saat ini (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2012), 1.

D. Tujuan Penelitian

Penelitian bertujuan untuk mengidentifikasi tantangan dan peluang Pendidikan Agama Kristen bagi generasi alpha di SDN 19 Mengkendek.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Dapat menjadi sumbangsi pemikiran kepada IAKN Toraja dalam pengembangan mata kuliah secara khusus mata kuliah Pendidikan Agama Kristen Anak dan Remaja dan Psikologi Perkembangan.

Karya tulis ini juga diharapkan dapat menjadi sumbangsi pemikiran dan referensi terhadap peneliti atau kajian-kajian yang terkait sebagai lanjutan dari penelitian ini.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi anak

Tulisan ini bermanfaat agar anak yang hidup pada era generasi alpha saat ini semakin terdidik dan memiliki keseimbangan dalam menggunakan teknologi.

b) Bagi Orang Tua

Tulisan ini bermanfaat dalam memahami dan menyikapi pentingnya mengajarkan anak sejak kecil dalam menumbuhkan sikap spiritual dan sosial sehingga anak dapat menyeimbangkan waktunya dalam menggunakan teknologi digital.

c) Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan menjadi masukan yang baik bagi sekolah untuk terus memandu dalam pembelajaran yang berlaku pada zaman global, dan sebagai panduan untuk mengetahui gagasan cara membina generasi alpha dalam membentuk kepribadiannya.

F. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan terdiri dari.

BAB I : Latar Belakang Masalah, Fokus Masalah, Rumusan Masalah,
Tujuan Penelitian, Manfaar Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II : Menguraikan Generasi Alpha Pengertian Generasi Alpha,
Karakteristik Generasi Alpha dan perkembangan anak mulai dari
Perkembangan Sosial, Perkembangan Kognitif, dan
Perkembangan Fisik. Hakikat Pendidikan Agama Kristen yang
terdiri dari Pengertian Pendidikan Agama Kristen, Tujuan
Pendidikan Agama Kristen di sekolah, Tantangan dan Peluang
Pendidikan Agama Kristen, Strategi Pendidikan Agama Kristen
dan Model Pembelajaran.

BAB III : Berisi Jenis Metode Penelitian, Tempat Penelitian, Informan, Jenis

Data, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, Teknik

Pemeriksaan Keabsahan Data, dan Jadwal Penelitian.

BAB IV : Berisi Deskripsi Hasil Observasi, Deskripsi Hasil Penelitian, Analisis

Data.

BAB V : Berisi Kesimpulan dan Saran.